

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mengkaji keterkaitan antara komitmen Cina dalam mewujudkan *Community of Common Destiny* dengan implementasi kebijakan dalam agenda *Forum On China-Africa Cooperation* (FOCAC). Tema ini dipilih karena penulis melihat bahwa terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi Cina dalam mewujudkan *Community of Common Destiny* melalui FOCAC yang perlu dianalisis lebih jauh untuk melihat proyeksi FOCAC di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan kekuatan ekonomi, politik, dan sosial antara Cina dengan negara-negara Afrika yang berpotensi menimbulkan dominasi dan eksploitasi dalam implementasi FOCAC. Hal ini tercermin dari adanya “jebakan utang” Cina yang mengakibatkan ketergantungan ekonomi dan politik yang signifikan dari negara-negara Afrika, kompleksitas kepentingan dan cara kerja dari perusahaan-perusahaan Cina yang mengabaikan etika bisnis dan berujung merugikan; serta ketidakseimbangan keuntungan dagang antara Cina dan negara-negara Afrika yang terlihat dari defisit ekspor yang terakhir ini. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Cina dan Afrika perlu untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara konkret dalam memastikan pencapaian tujuan FOCAC yang selaras dengan prinsip *Community of Common Destiny*.

Kata-kata kunci: Cina; Afrika; *Forum on China-Africa Cooperation* (FOCAC); *Community of Common Destiny* (CCD).

ABSTRACT

This study is written with the aim of examining the relations between China's commitment to realizing the Community of Common Destiny and the implementation of policies in the Forum on China-Africa Cooperation (FOCAC) agenda. This theme was chosen because the author sees that there are some challenges faced by China in realizing the Community of Common Destiny through FOCAC which need to be analyzed further to see the projection of FOCAC in the future. The results show that there is an imbalance in economic, political, and social power between China and African countries that has the potential to cause domination and exploitation in the implementation of FOCAC. This is reflected in the existence of China's "debt trap" which results in significant economic and political dependence of African countries, the complexity of the interests and workings of Chinese companies that ignore business ethics and lead to harm; and the imbalance of trade benefits between China and African countries as seen from the export deficits of the latest. This study concludes that China and Africa need to make concrete evaluations and improvements to ensure the achievement of FOCAC's objectives in line with the Community of Common Destiny principle.

Keywords: China; Africa; *Forum on China-Africa Cooperation* (FOCAC); *Community of Common Destiny* (CCD).